

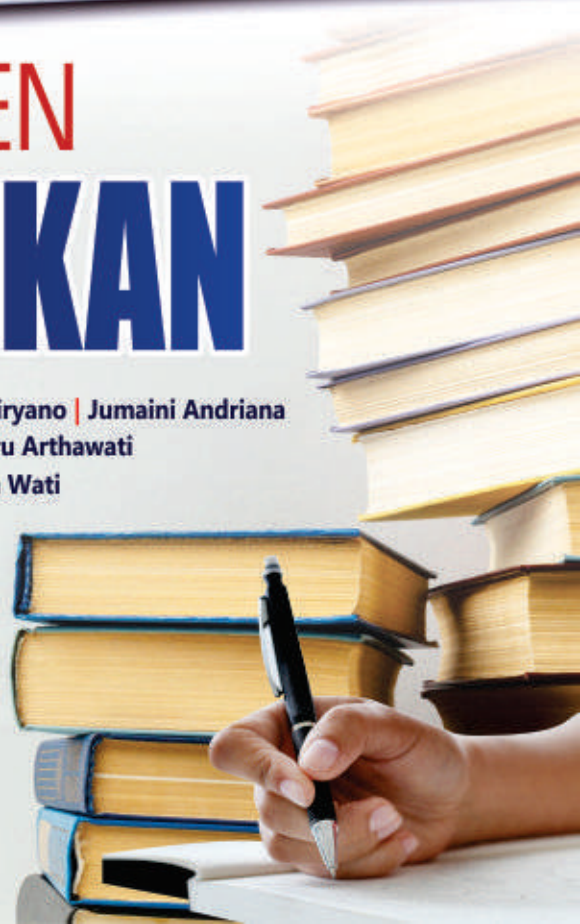


# MANAJEMEN PENDIDIKAN

Putri Anggreni | Arie Surachman | Afrahmiryano | Jumaini Andriana  
Ratih Komala Dewi | Helvita Roza | Sri Ndaru Arthawati  
Marliana Nurprilinda | Darmanella Dian Eka Wati

**EDITOR:**  
Lenny Marlina, S.Pd., M.M  
dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

**PENYUNTING:**  
Lisdawati, S.Pd., M.M



# MANAJEMEN PENDIDIKAN



Manajemen pendidikan merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang pada intinya adalah mempelajari tentang perilaku manusia yang kegiatannya sebagai subjek dan objek. Secara filosofis, perilaku manusia terbentuk oleh interaksi antar manusia, iklim organisasi (konteks organisasi), dan sistem. Ketiga interaksi tersebut baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama saling berinteraksi pula dengan lingkungan eksternalnya.

Buku Manajemen pendidikan yang berada ditangan pembaca ini disusun secara terstruktur dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, sistematika buku manajemen pendidikan ini memberikan penjelasan tentang konsep dasar dan implementasinya dalam ilmu manajemen pendidikan. Buku ini terdiri dari 13 bab yaitu: (1) Konsep Dasar Manajemen Pendidikan, (2) Tantangan Manajemen Pendidikan, (3) Pendidikan di Indonesia saat ini, (4) Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran, (5) Manajemen Kesiswaan, (6) Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan, (7) Manajemen Hubungan Sekolah dan di Masyarakat, (8) Kepemimpinan Pendidikan, dan (9) Penerapan Manajemen Pendidikan dalam Praktik Pendidikan.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-612-1



9 786231 516121

# MANAJEMEN PENDIDIKAN

Dr. Putri Anggreni, S.E., M.Pd  
Arie Surachman, S.Kom, M.Kom  
Afrahamiryano, S.Pd., M.Pd.  
dr. Jumaini Andriana, M.Pd.Ked  
Ratih Komala Dewi, S.Pd., M.Pd  
Helvita Roza, S.Pd., M.Pd  
Sri Ndaru Arthawati, MM  
dr. Marliana Nurprilinda, Sp.P.A, M.H.  
Darmanella Dian Eka Wati, S.Si., M.Pd



**eureka**  
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

## **MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**Penulis** : Dr. Putri Anggreni, S.E., M.Pd  
Arie Surachman, S.Kom, M.Kom  
Afrahamiryano, S.Pd., M.Pd.  
dr. Jumaini Andriana, M.Pd.Ked  
Ratih Komala Dewi, S.Pd., M.Pd  
Helvita Roza, S.Pd., M.Pd  
Sri Ndaru Arthawati, MM  
dr. Marliana Nurprilinda, Sp.P.A, M.H.  
Darmanella Dian Eka Wati, S.Si., M.Pd

**Editor** : Lenny Marlina, S.Pd.,M.M  
dr. Kinik Darsono, MMed. Ed

**Penyunting** : Lisdawati, S.Pd.,M.M

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Meuthia Rahmi Ramadani

**ISBN** : 978-623-151-612-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, OKTOBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk Book Chapter Manajemen Pendidikan ini dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Book Chapter ini disusun oleh sejumlah akademisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Manajemen Pendidikan.

Penyusunan Buku ini merupakan suatu upaya untuk senantiasa melakukan “silaturahmi gagasan” dari berbagai civitas akademika seluruh Indonesia. Silaturahmi ini sebagai ikhtiar untuk mengembangkan substansi keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan.

Buku ini ditulis dengan pendekatan yang terstruktur dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca, sistematika buku manajemen pendidikan ini memberikan penjelasan tentang konsep dasar dan implementasinya dalam ilmu manajemen pendidikan. Buku ini terdiri dari 9 bab yang dibahas secara rinci, diantaranya: (1) Konsep Dasar Manajemen Pendidikan, (2) Tantangan Manajemen Pendidikan, (3) Pendidikan di Indonesia Saat Ini, (4) Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran, (5) Manajemen Kesiswaan, (6) Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan, (7) Manajemen Hubungan Sekolah dan di Masyarakat, (8) Kepemimpinan Pendidikan, (9) Penerapan Manajemen Pendidikan dalam Praktik Pendidikan.

Kami menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan, sejatinya kesempurnaan itu hanya milik Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh sebab itu, kami tentu menerima masukan dan saran dari pembaca demi penyempurnaan lebih lanjut.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung secara khusus kepada penerbit sebagai inisiator Book Chapter ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jakarta, 31 Agustus 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN.....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Pengertian Pendidikan.....	2
C. Pengertian Manajemen .....	3
D. Filsafat Manajemen .....	6
E. Pengertian Manajemen Pendidikan.....	6
F. Tujuan Manajemen Pendidikan .....	9
G. Manfaat Manajemen Pendidikan.....	10
H. Fungsi Manajemen Pendidikan.....	11
I. Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan .....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	15
<b>BAB 2 TANTANGAN MANAJEMEN PENDIDIKAN.....</b>	<b>17</b>
A. Perubahan Lingkungan Pendidikan.....	17
B. Sumber Daya Terbatas .....	23
C. Perubahan Sosial dan Budaya.....	28
D. Peningkatan Kualitas Pendidikan.....	31
E. Penyesuaian dengan Kebutuhan Dunia Kerja .....	32
DAFTAR PUSTAKA.....	36
<b>BAB 3 PENDIDIKAN DI INDONESIA SAAT INI.....</b>	<b>38</b>
A. Pendahuluan.....	38
B. Kurikulum Merdeka .....	40
C. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) .....	43
D. Penutup .....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
<b>BAB 4 MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM</b>	
<b>PEMBELAJARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Pendahuluan.....	50
B. Definisi Manajemen Kurikulum .....	51
C. Landasan Pengembangan Kurikulum.....	52
D. Peran Manajemen Kurikulum dalam Program Pembelajaran.....	53
E. Perkembangan Manajemen Kurikulum .....	55
F. Proses Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.....	59



G. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar ..	61
H. Tantangan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar ....	62
I. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA .....	64
<b>BAB 5 MANAJEMEN KESISWAAN.....</b>	<b>66</b>
A. Pendahuluan .....	66
B. Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	67
C. Tujuan Manajemen Kesiswaan .....	69
D. Fungsi Manajemen Kesiswaan .....	70
E. Prinsip Manajemen Kesiswaan.....	71
F. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan .....	73
G. Layanan Khusus.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	87
<b>BAB 6 MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DAN</b>	
<b>KEPENDIDIKAN.....</b>	<b>89</b>
A. Pendahuluan .....	89
B. Konsep Dasar Manajemen Tenaga Pendidik.....	90
C. Fungsi-Fungsi Manajemen Tenaga Pendidik .....	91
D. Pengembangan Karir Tenaga Pendidik .....	92
E. Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik .....	94
F. Etika dalam Manajemen Tenaga Pendidik .....	95
G. Peran Kepemimpinan dalam Manajemen Tenaga Pendidik.....	96
H. Tantangan dalam Manajemen Tenaga Pendidik.....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	100
<b>BAB 7 MANAJEMEN HUBUNGAN SEKOLAH DAN DI</b>	
<b>MASYARAKAT.....</b>	<b>102</b>
A. Pendahuluan .....	102
B. Perencanaan Hubungan Masyarakat dengan Sekolah.....	104
C. Kedudukan dan Manfaat Hubungan Sekolah dan Masyarakat .....	106
D. Jenis Hubungan Sekolah dan Masyarakat.....	107
E. Monitoring dan Evaluasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110

<b>BAB 8 KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>111</b>
A. Pendahuluan.....	111
B. Pengertian Kepemimpinan Pendidikan .....	112
C. Peran Penting Kepemimpinan Pendidikan.....	114
D. Tipe-Tipe Kepemimpinan Pendidikan .....	115
E. Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan yang Efektif .....	117
F. Tantangan dalam Kepemimpinan Pendidikan.....	118
G. Strategi Meningkatkan Kepemimpinan Pendidikan.....	120
H. Studi Kasus Kepemimpinan Pendidikan di Indonesia.....	121
I. Membangun Budaya Kepemimpinan di Institusi Pendidikan.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	126
<b>BAB 9 PENERAPAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PRAKTIK PENDIDIKAN.....</b>	<b>127</b>
A. Pendahuluan.....	127
B. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	129
C. Penerapan Manajemen Pendidikan di Sekolah Dasar.....	133
D. Penerapan Manajemen Pendidikan di Sekolah Menengah dan Kejuruan .....	134
E. Penerapan Manajemen Pendidikan di Perguruan Tinggi.....	136
F. Penerapan Manajemen Mutu Pendidikan.....	139
DAFTAR PUSTAKA.....	141
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>144</b>

# BAB 4

## MANAJEMEN KURIKULUM DAN PROGRAM PEMBELAJARAN

dr. Jumaini Andriana, M.Pd.Ked

### A. Pendahuluan

Manajemen kurikulum dan program pembelajaran merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan. Manajemen kurikulum dan program pembelajaran perlu dilakukan secara terintegrasi agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kurikulum menentukan struktur dan konten pembelajaran, sedangkan manajemen program pembelajaran mengatur pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran secara spesifik. Keduanya saling terkait dan saling mendukung dalam mencapai tujuan pendidikan. (Wiji, et al 2021; O'Connor, 2022)

Manajemen kurikulum dan program pembelajaran meliputi: perencanaan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi kurikulum, manajemen efektif dan efisien, serta pengembangan pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum dan program pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, kebutuhan peserta didik, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Evaluasi kurikulum dilakukan untuk menilai keberhasilan implementasi kurikulum dan program pembelajaran (Nasbi, 2017).

Manajemen kurikulum dan program pembelajaran perlu dilakukan dengan baik untuk menjaga kedaulatan sistem pendidikan nasional dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pelaksanaan pembelajaran melibatkan penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan peran pendidik (dosen) sebagai fasilitator serta murid (mahasiswa) sebagai peserta aktif dalam proses pembelajaran. Pengembangan pembelajaran berbasis pada nilai-nilai multikultural atau karakter juga menjadi perhatian dalam manajemen kurikulum dan program pembelajaran.

Dalam Bab ini dibahas aspek-aspek penting dalam manajemen kurikulum dan program pembelajaran serta membahas perjalanan perkembangan kurikulum di Indonesia hingga saat ini yaitu kurikulum Merdeka Belajar.

## **B. Definisi Manajemen Kurikulum**

Istilah ‘manajemen kurikulum’ terdiri atas kata “manajemen” dan “kurikulum”. Secara umum, manajemen adalah kegiatan mendayagunakan sumber daya manusia (SDM) dan sumber-sumber lainnya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen itu sendiri meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Sementara kurikulum adalah semua kegiatan, pengalaman yang dapat mempengaruhi perkembangan atau perubahan perilaku yang dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Kurikulum merupakan rancangan yang secara garis besar terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam program pembelajaran, kurikulum juga memiliki tiga fungsi (dimensi) yaitu sebagai perencanaan, mata pelajaran, dan pengalaman belajar. Peran kurikulum sebagai mata pelajaran merupakan konsep kurikulum banyak mewarnai teori dan praktik pendidikan. Dengan demikian, dapat didefinisikan manajemen kurikulum adalah suatu kegiatan mendayagunakan segala sumber daya yang ada untuk membuat rencana program pengajaran atau pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kurikulum juga merupakan rancangan pendidikan yang memberi panduan tentang jenis,

ruang lingkup, urutan materi, dan semua hal yang harus diketahui, dipahami, dihayati, dilaksanakan serta yang dialami oleh peserta didik. (Sherly et al., 2020; Qomariyah et al., 2022)

### **C. Landasan Pengembangan Kurikulum**

Dalam manajemen kurikulum perlu dilakukan pengembangan kurikulum supaya kurikulum yang diterapkan dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Terdapat beberapa landasan yang menjadi dasar pengembangan kurikulum, diantaranya: (1) landasan religius: mengacu pada nilai-nilai agama; (2) landasan filosofis: mencakup beberapa aliran filosofis seperti perenialisme (keabadian/ warisan budaya), esensialisme (menekankan pentingnya/esensial pengetahuan), eksistensialisme (menekankan individu sebagai sumber dari pengetahuan), progresivisme (pengembangan belajar peserta didik aktif), dan rekonstruktivisme (menekankan hasil belajar dari proses); (3) landasan yuridis: mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam pengembangan kurikulum; (4) landasan psikologis: mengacu pada teori-teori psikologi individu seperti psikologi perkembangan dan psikologi belajar (perubahan tingkah laku yang terjadi melalui pengalaman); (5) landasan sosiologis atau sosial budaya: mengacu pada nilai-nilai sosial dan budaya; (6) landasan teknologi: mengacu pada penggunaan teknologi dalam pengembangan kurikulum (7) landasan organisatoris: mengacu pada struktur organisasi dan tata kelola. (Sulaiman, 2022)

Dalam pengembangan kurikulum penting untuk mempertimbangkan semua aspek-aspek yang relevan. Hubungan landasan pengembangan kurikulum terhadap hasil belajar dapat sangat kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya faktor peserta didik, kualitas staf pendidik, dan lingkungan belajar.

Dalam pengembangan kurikulum, peserta didik memiliki peranan yang sangat penting. Perlu diperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik agar kurikulum dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan mereka. Selain itu, peran staf

pendidik juga sangat penting dalam memaksimalkan semangat belajar peserta didik pada implementasi program kurikulum.

Menurut Baderiah (2018), empat standar kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang staf pendidik diantaranya: kompetensi pedagogik (penguasaan terhadap materi ajar), kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Staf pendidik berkualitas adalah yang memenuhi keempat standar kompetensi tersebut. Seorang pendidik memiliki peran sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing yang membantu peserta didik dalam mengeksplorasi minat dan bakat mereka serta memberikan dukungan dan pengarahan. Selain itu, penting juga untuk memasukkan pendidikan karakter (nilai afektif) ke dalam setiap muatan pelajaran agar mudah dipahami dan diterima oleh peserta didik.

Lingkungan belajar yang mendukung juga berkaitan dengan pembentukan budaya dan perilaku peserta didik. Pengembangan kurikulum juga ditentukan oleh faktor-faktor yang berasal dari lingkungan, seperti lingkungan belajar, masyarakat, keluarga, alam, budaya, dan religi. Sebagai contoh: pembelajaran tematik berbasis *business day* (wirausaha) dapat digunakan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Melalui kegiatan wirausaha, dapat menjadi lingkungan pembelajaran yang dapat membentuk karakter peserta didik. Dengan memperhatikan karakter dan kebutuhan peserta didik, pengembangan kurikulum dapat disesuaikan sehingga dapat mencetak peserta didik yang cerdas, berkarakter, dan memiliki keterampilan untuk menghadapi tantangan zaman. (Lefa, 2014; O'Connor, 2022)

#### **D. Peran Manajemen Kurikulum dalam Program Pembelajaran**

Dalam sistem pendidikan, manajemen kurikulum memiliki tanggung jawab dalam merancang struktur serta isi pembelajaran (content) yang akan diberikan kepada peserta didik. Kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan kurikulum diantaranya merancang silabus, program pembelajaran semester/blok, serta RPP (Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran). Dalam dokumen RPP dipastikan terdapat rincian detail langkah-langkah, metode pembelajaran, teknik serta yang akan dilakukan oleh staf pendidik dalam menyampaikan materi ajar. Manajemen kurikulum juga berperan memastikan bahwa program pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan mahasiswa, dan perkembangan IPTEKS (ilmu pengetahuan teknologi dan seni). Dengan memahami bahwa kurikulum sebagai rencana/dokumen pembelajaran dapatlah disimpulkan betapa pentingnya suatu kurikulum dalam institusi pendidikan, karena melalui kurikulum kita tahu tujuan pelaksanaan pendidikan (Nadiem Anwar, 2020).

Dalam mengorganisasikan program pembelajaran, manajemen kurikulum berperan mengkoordinasikan pembagian tugas mengajar staf pendidik, penentuan jadwal pembelajaran, dan penyediaan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Manajemen kurikulum berperan memastikan bahwa semua komponen yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program pembelajaran telah tersedia dan terorganisir dengan baik.

Manajemen kurikulum juga memiliki peran dalam pengawasan program pembelajaran. Ini melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program pembelajaran, termasuk penilaian terhadap kualitas pembelajaran, efektivitas metode pembelajaran, dan pencapaian tujuan pembelajaran. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa program pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diharapkan. (Sherly et al., 2020)

Dengan demikian, manajemen kurikulum memiliki tiga peranan penting dalam program pembelajaran yaitu dalam perencanaan kurikulum, pengorganisasian, dan pengawasan. Apabila ketiga peranan manajemen kurikulum dalam program pembelajaran berjalan dalam suatu institusi pendidikan dapat dipastikan bahwa peserta didik mendapatkan pengalaman

pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan. (Wiji, et al. 2021)

### **E. Perkembangan Manajemen Kurikulum**

Secara komprehensif, perkembangan manajemen kurikulum dan program pembelajaran telah mengalami perubahan yang bertujuan mengimbangi perkembangan zaman, situasi kondisi dan kebutuhan masyarakat. Terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), penemuan dan teori-teori baru terus berkembang (Sherly et al., 2020).

Kurikulum yang telah dikembangkan oleh lembaga pendidikan pada dasarnya bersifat menyelaraskan program pembelajaran dengan perkembangan IPTEK. Pentingnya landasan IPTEK dalam pengembangan kurikulum misalnya penggunaan media pembelajaran berupa perangkat keras maupun lunak, hasil pengembangan teknologi. Contoh perangkat keras: gadget, laptop, media film (video), LCD, mikroskop, dan lain sebagainya. Sementara perangkat lunak: seperti Canva, Artificial Intelligence (AI), power point (PPT), dan lain sebagainya. Tujuan penggunaan perangkat-perangkat teknologi sebagai media pembelajaran: (1) menghasilkan generasi anak didik yang “sadar teknologi” dan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja; (2) membekali anak siswa dengan skill khusus di bidangnya sehingga memiliki daya saing tinggi; (3) mempermudah penyerapan materi pembelajaran terhadap peserta didik; (4) mempermudah tenaga pendidik dalam menyampaikan materi ajar; (5) meningkatkan kualitas kurikulum yang dihasilkan; serta (6) meningkatkan peradaban manusia. Penggunaan IPTEK dalam proses belajar mengajar tentunya harus dipergunakan dengan bijak serta tidak mengesampingkan kultur budaya, etika budaya, serta pengetahuan dasar yang prinsipal.

Pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengeluarkan kebijakan yang sesuai dengan kemajuan zaman. Untuk itu, perubahan kurikulum



menjadi tuntutan dalam sistem pendidikan nasional, dengan menerapkan prinsip pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan dengan pembaharuan yang terencana, terarah dan berkesinambungan. Kurikulum pendidikan yang efektif dapat dirancang dengan penerapan fungsi manajemen kurikulum serta pengelolaan yang kooperatif, komprehensif dan sistematis.

Kurikulum di Indonesia telah mengalami perubahan-perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan sistem pemerintahan. Perubahan kurikulum dilakukan untuk menyesuaikan terhadap perubahan kebutuhan negara, memberikan masyarakat pendidikan, menciptakan masyarakat berkualitas yang siap bersaing secara internasional, serta mewujudkan kontribusi anak bangsa bagi pembangunan negara Indonesia.

Perkembangan manajemen kurikulum telah dimulai sejak zaman kolonial (1600-1945). Kurikulum dan program pembelajaran di Indonesia saat itu masih didesain untuk memenuhi kebutuhan pemerintah kolonial Belanda. Kurikulum yang diterapkan lebih menitikberatkan pada pendidikan agama Kristen dan bahasa Belanda. Kemudian di era kemerdekaan (1945-1965), kurikulum dan program pembelajaran di Indonesia telah diubah untuk pemenuhan kebutuhan bangsa Indonesia. Kurikulum di era kemerdekaan, lebih menekankan pada pendidikan nasionalisme dan patriotisme. Kurikulum pertama dikembangkan setelah kemerdekaan pada tahun 1945 yang dikenal dengan kurikulum Leer Plan.

Sementara di zaman pembangunan (1965-1998), kurikulum direvisi beberapa kali untuk menyelaraskan dengan tujuan nasional dan perubahan kebutuhan negara. Di era pembangunan, kurikulum dan program pembelajaran di Indonesia diubah untuk kepentingan pembangunan nasional yaitu dengan menitikberatkan pada pendidikan teknis dan kejuruan. Pada tahun 1968, kurikulum mengalami perubahan yang signifikan untuk memenuhi cita-cita Konstitusi dan Pancasila. Pada tahun 1975, kurikulum direvisi dengan fokus

pada pengembangan pemikiran kritis dan imajinasi, serta pembentukan karakter bangsa.

Pada zaman Reformasi (1998-2013) manajemen kurikulum dan program pembelajaran lebih menitikberatkan pada globalisasi dan persaingan global. Fokus manajemen pendidikan di era tersebut antara lain pendidikan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Pemerintah memberikan kebijakan otonomi kepada instansi-instansi pendidikan untuk merancang kurikulum dan program pembelajaran masing-masing sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi lingkungan. Kebijakan otonomi ini merupakan respons dari kondisi globalisasi dan bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pada tahun 1999, kurikulum telah diubah secara signifikan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan mempersiapkan mereka menghadapi dan memecahkan permasalahan di bidang pekerjaan nyata.

Sistem pendidikan tinggi di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, yang juga menjadi dasar hukum dalam pengembangan pendidikan nasional. Dalam UU tersebut ditekankan bahwa pengembangan sistem pendidikan, di Indonesia dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan, memperhatikan hak asasi manusia (HAM). Selain itu, dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi (content), bahan pelajaran, serta pedoman penyelenggaraan kegiatan proses belajar-mengajar. Pemerintah juga mengeluarkan Undang-Undang Nomor 12, Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Dalam pasal tersebut, dijelaskan bahwa penyusunan kurikulum merupakan hak perguruan tinggi (otonomi). Namun demikian, selanjutnya dalam pasal 35 ayat 1, dinyatakan bahwa penyusunan kurikulum secara otonomi, tetaplah harus berlandaskan kepada standar pendidikan nasional.

Pada tahun 2013 kurikulum di Indonesia telah terjadi revisi besar yang dikenal dengan Kurikulum 2013. Pemerintah mengeluarkan kebijakan perubahan kurikulum yang menekankan kegiatan pembelajaran aktif (active learning), kreatif, inovatif dan menyenangkan. Kurikulum 2013 juga menekankan pada pengembangan karakter (kemampuan afeksi) peserta didik, penguasaan IPTEK, informatika, dan komunikasi. Hal ini merupakan bentuk upaya pemerintah untuk pengembangan karakter manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, serta mempersiapkan peserta didik untuk bersaing secara internasional (Nasbi, 2017).

Pengembangan kurikulum terbaru di Indonesia, Nadiem Anwar Makarim (2020), selaku menteri pendidikan dan kebudayaan, memperkenalkan sebuah kurikulum yang bercirikan fleksibilitas, disebut sebagai Kurikulum Merdeka Belajar. Di tingkat universitas Kurikulum ini dikenal Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan untuk memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, serta merdeka dari birokratisasi. Pada tingkatan universitas, kurikulum ini disebut juga MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), pada dasarnya bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan pemecahan masalah dalam berbagai bidang keilmuan, serta memadukan kemampuan masing-masing individu dalam memanfaatkan perkembangan teknologi. (Nadiem Anwar, 2020)

Bentuk-bentuk kegiatan MBKM (Gambar 1), tertuang dalam buku panduan yang diterbitkan oleh Dirjen Dikti Kemdikbud RI (2020) dan diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020, Pasal 15 ayat 1. Menurut buku panduan tersebut, bentuk kegiatan yang merupakan perwujudan dari MBKM diantaranya:

1. Pertukaran pelajar
2. Proyek kemanusiaan
3. Kuliah kerja nyata tematik (membangun desa)
4. Magang (kerja praktik)
5. Kegiatan wirausaha

6. Penelitian
7. Asisten dosen (asistensi)
8. Studi/proyek independen

Dengan diadakannya kebijakan kurikulum MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Indonesia, instansi pendidikan diharapkan dapat melahirkan generasi yang beradab, berilmu, profesional, kompetitif, serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat Indonesia. (Nadiem Anwar, 2020)



Gambar 4.1. Bentuk-bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan menurut kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) (Nadiem Anwar, 2020)

## F. Proses Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka Belajar pada dasarnya bertujuan memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada instansi pendidikan dan staf pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing

instansi pendidikan/universitas. Sumber daya (dosen dan mahasiswa) dapat berpartisipasi dalam perencanaan pembelajaran tentunya dengan terlebih dahulu memahami konsep dan bentuk implementasi dari kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Penelitian menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan program MBKM cukup tinggi, dengan asumsi angka yang dihasilkan di atas 50%. Namun, masih ada kendala terkait program sosialisasi yang masih kurang ditegaskan beberapa program studi dan hambatan implementasi kurikulum MBKM, seperti penyesuaian kultur, pendanaan, proses penajakan dengan mitra kerjasama, dan perubahan sistem informasi akademik. Untuk itu sosialisasi dan penyuluhan sangat penting untuk diadakan di Universitas. Melalui sosialisasi, dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyukseskan penerapan kurikulum MBKM.

Untuk memperkuat implementasi kurikulum dalam proses pembelajaran juga dapat dilakukan melalui lokakarya kurikulum untuk menunjang teknis implementasi, meningkatkan keterampilan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai seperti Problem Based Learning (PBL) dan Project Based Learning (PjBL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

Dalam metode PBL, proses pembelajaran dilakukan dengan cara membuat peserta didik secara berkelompok mampu menganalisis, memecahkan suatu masalah, serta memberikan solusi sesuai dengan materi ajar yang diberikan. Metode PjBL juga dilakukan dengan cara membuat peserta didik secara berkelompok mampu menyelesaikan suatu masalah, namun juga diminta menghasilkan suatu produk. Produk PjBL yang dimaksud dapat berupa teori, kebijakan, produk fisik, program, dan lain-lain. Baik metode pembelajaran PBL maupun PjBL bertujuan agar peserta didik agar lebih aktif dan

mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan teori ke dalam praktik yang akan didapatkan di dunia pekerjaan.

### **G. Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar**

Implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang sedang berjalan saat ini sudah mulai memberikan dampak bagi kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum MBKM pada dasarnya memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah dan jalur pembelajaran. Mahasiswa menjadi memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi berdasarkan bakat atau peminatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik sehingga proses belajar dapat berjalan efektif dan kualitas pendidikan yang diterima dapat lebih optimal. Sistem pendidikan yang fleksibel secara beriringan memberikan dampak peningkatan keterampilan peserta didik. Mahasiswa didorong untuk mengembangkan kemampuan memecahkan masalah, berkeaktifitas, serta berinovasi.

Kurikulum MBKM merupakan sistem pembelajaran yang lebih terbuka. Mahasiswa memiliki kesempatan dalam mengembangkan proyek yang sejalan dengan minatnya serta pengalaman praktis di luar kelas. Dengan demikian, kurikulum MBKM, dapat membangun kemandirian dan meningkatkan kualitas lulusan sehingga lebih siap untuk berkompetisi dan menghadapi tantangan dalam dunia kerja.

Kurikulum Merdeka Belajar mendukung kolaborasi antara perguruan tinggi dengan instansi eksternal, seperti industri, lembaga penelitian, serta lembaga masyarakat. Kurikulum MBKM ini dapat meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan di dunia kerja. Dengan demikian, kurikulum memberikan dampak peningkatan mutu pendidikan dan kesesuaian antara pendidikan (teori) dengan pekerjaan (praktik).

Kurikulum MBKM memiliki sistem penilaian berbasis kompetensi dan hasil belajar. Penilaian tidak hanya berdasarkan akademis (penguasaan materi) melainkan juga kemampuan

mahasiswa dalam mengembangkan diri (kompetensi), dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam praktik nyata. Sistem penilaian dalam kurikulum MBKM bersifat komprehensif dan holistik sehingga meningkatkan akurasi kualitas sistem pendidikan di Indonesia.

Selain itu, kurikulum Merdeka Belajar pada prinsipnya bertujuan meningkatkan soft skills dari mahasiswa. Pengembangan soft skills mahasiswa yang dapat ditingkatkan diantaranya kemampuan membangun kolaborasi, komunikasi, adaptabilitas, serta kepemimpinan (leadership). Peningkatan soft skills ini tentunya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan produktivitas dan kualitas lulusan dalam dunia kerja. (Wahyudin et al., 2022)

#### **H. Tantangan Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar**

Berdasarkan dampak yang dihasilkan melalui kurikulum MBKM yang telah diuraikan, dapat disimpulkan MBKM merupakan kebijakan baru di dalam dunia pendidikan di Indonesia. Tujuannya adalah memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan (hak otonomi), serta membekali mahasiswa dengan kemandirian dan kemampuan pemecahan masalah dalam keilmuan yang ditekuni.

Namun penerapan kurikulum MBKM mengalami sejumlah tantangan diantaranya: 1) Perubahan mindset dan kultur dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik lainnya; 2) Keterbatasan sumber daya, seperti infrastruktur teknologi dan fasilitas pembelajaran; 3) Kurangnya pemahaman dan kesadaran pelaksana pendidikan tentang konsep dan implementasi kurikulum Merdeka Belajar; 4) Kesulitan dalam penerapan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dunia nyata; 5) Kesulitan dalam menjalin kerjasama/ kolaborasi dengan pihak eksternal; dan 6) Kesulitan penentuan standar sistem penilaian yang sesuai dengan pendekatan berbasis kompetensi. Untuk dapat menghadapi tantangan-tantangan ini, perlu adanya komitmen dan dukungan dari pemerintah, masyarakat serta berbagai pihak pelaksana

pendidikan itu sendiri (perguruan tinggi, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan).(Nadiem Anwar, 2020)

## **I. Penutup**

Kurikulum merupakan sarana pencapaian tujuan pendidikan dan menjadi sentral dalam seluruh proses pendidikan. Manajemen kurikulum dan program pembelajaran memiliki peranan penting mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, hingga tahap evaluasi dan pengendalian. Uraian dalam Bab ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang sistem regulasi, konsep kegiatan, bentuk implementasi, dan pemikiran dari beberapa tokoh yang berperan penting dalam pengembangan manajemen pendidikan.

Dengan mempelajari Manajemen Kurikulum dan Program Pembelajaran diharapkan pelaksana pendidikan dan masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen kurikulum dan program pembelajaran. Pemahaman mengenai sistem kurikulum terbaru memberikan panduan bagi para pendidik dalam merencanakan dan mengelola kurikulum serta program pembelajaran di semua instansi pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Lefa, B. (2014) 'The Piaget Theory of cognitive development: and educational implications', *Educational Psychology*, 1(1), pp. 1-8. Available at: <https://www.researchgate.net/publication/265916960>.
- Nadiem Anwar, M. (2020) *Buku Panduan: Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. 1st edn. Jakarta: kemdikbud RI, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nasbi, I. (2017) 'Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), pp. 318-330. Available at: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- O'Connor, K. (2022) *Unbundling the University Curriculum: MOOCs, Online Program Management and the Knowledge Question*. Edited by J. Marie and C.S. Tanabe. Melbourne: Rethinking Higher Education. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-19-4656-1>.
- Qomariyah, L. et al. (2022) 'Empowering Gedung Village community through the establishment of a waste bank', *Community Empowerment*, 7(10), pp. 1651-1658. Available at: <https://doi.org/10.31603/ce.6872>.
- Sherly et al. (2020) *Manajemen Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktis*. 1st edn. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Sulaiman, W. (2022) 'Implementasi Landasan Pengembangan Kurikulum MAN 1 Aceh Tamiang', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), pp. 2697-2703. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2605>.
- Wahyudin, Y. et al. (2022) 'Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Evaluasi Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Bidang Studi Akuakultur', 4(1), pp. 1551-1564.

Wiji, H., Syaefudin and Umi, M. (2021) Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan: Konsep dan Strategi Pengembangan. Yogyakarta: Semesta Aksara.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Putri Anggreni, S.E., M.Pd** lahir di Denpasar, pada tanggal 7 Mei 1974. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai tempat menempuh studi doktoralnya. Wanita yang akrab disapa GEK PUTRI ini adalah anak dari pasangan Alm. I.K. Wiratha (Ayah) dan N.K. Suwarni (Ibu). Gek Putri berprofesi sebagai seorang Dosen LLDikti Wilayah VI dpk. pada Universitas Mahendradatta. Kecintaannya pada profesi Dosen mendorong GEK PUTRI untuk rutin menulis sebagai kontribusi terhadap bidang keilmuan dan masyarakat luas. Dunia tulis menulis sudah lama digelutinya. Beberapa hasil karya tulisan yang sudah dipublikasikan dalam bentuk buku, diantaranya: Pemasaran Sebagai Penentu Produktivitas Pekerja Seni Di Bali (2021), Manajemen Sumber Daya Manusia (2021), Manajemen Perencanaan Pembangunan (2022), Bunga Rampai “Penerapan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Ekonomi (2022)”, Book Chapter “Evaluasi Kinerja Global” (2023)”, Book Chapter “Pengambilan Keputusan

Organisasi (2023)”, Book Chapter “Manajemen Partisipatif (2023)”.

Tulisannya dalam bentuk karya ilmiah juga kerap kali dipresentasikan dan dipublikasikan dalam pertemuan-pertemuan ilmiah (tingkat lokal, nasional, maupun internasional), jurnal, prosiding, media massa.

Prestasi yang pernah diraih antara lain: Lulusan Terbaik Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (2002), Cultural Award from Minister of Cultural and Humanity International Parliament USA (2016), Terpilih sebagai Pembaca Deklarasi Kebangsaan Anti Radikalisme Perguruan Tinggi se-Indonesia (2017), Best Paper Seminar Nasional UTA’45 Jakarta (2018), Best Paper International Seminar and Call Paper (2022).  
Email: gekcay@gmail.com



**Arie Surachman, S.Kom, M.Kom** lahir di Jakarta, pada 01 Januari 1984. Menyelesaikan S1 Sistem Informasi di STMIK Muhammad Husni Thamrin Jakarta dan S2 Magister Komputer di STMIK Eresha Jakarta, Menjabat sebagai Manager Marketing, Manager General Affairs & HRM, di PT. Mutumed Prima Service Tahun 2014-2019, Pernah Mengajar di Fakultas Teknologi Informasi di

Universitas Respati Indonesia, dan di STMIK Islam International Jakarta, dan saat ini sebagai Dosen Teknik Informatika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, NIDN : 0301018409, No.HP : 0877-3090-2060, Email: ariesurachmanmkom@gmail.com, [arie.surachman@unindra.ac.id](mailto:arie.surachman@unindra.ac.id)

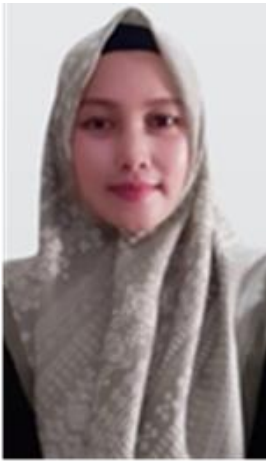


**Afrahamiryano, S.Pd., M.Pd.** lahir di Surian, pada 9 April 1985. Menyelesaikan studi S1 dan S2 pada bidang ilmu Pendidikan Kimia di Universitas Negeri Padang. Saat ini aktif sebagai pengajar pada program studi Pendidikan Biologi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Sumatera Barat



**dr. Jumaini Andriana Sihombing, M.Pd.Ked.** lahir di Jakarta, pada 12 April 1963. Ia tercatat sebagai lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia (FK UKI). Wanita yang kerap disapa Riana ini adalah anak dari pasangan Drs. TM Sihombing (ayah) dan T, Silitonga (ibu). Juamini Andriana melanjutkan studi S2 pada tahun 2020 di Program Pascasarjana Medical

Education Universitas Sebelas Maret (USM), Surakarta Solo. Selain berkiprah sebagai staf pendidik di Departemen Anatomi Histologi FK UKI, ia juga memiliki pengalaman organisasi yaitu sebagai anggota DPR Fraksi Partai Demokrat (2004-2009). Ia juga pernah berperan sebagai dokter di PMI Pusat Jakarta, RB. Dhewi Mulya, dan Harvest International School. Ia juga memiliki pengalaman sebagai sekretaris di IKAFED (2017-2021).



**Ratih Komala Dewi, S.Pd., M.Pd** lahir di Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota, pada 23 November 1985. Gelar sarjana pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang berhasil diraihinya pada tahun 2008. Pada tahun 2009 ia melanjutkan kuliah di pascasarjana pada program studi Teknologi Pendidikan konsentrasi Pendidikan Biologi Universitas Negeri Padang dan gelar magister pendidikan berhasil diraihinya pada tahun tahun 2011. Sekarang ia sedang menjalani studi S3 di Universitas Negeri Padang pada program studi Pendidikan IPA. Ia merupakan anak ke 2 dari 3 orang bersaudara yang merupakan anak

dari pasangan Damrah (ayah) dan Yabensiar (ibu).

Pada tahun 2010, ia bekerja sebagai staf pengajar pendidikan Biologi di Ganesha Operation dan dari tahun 2011 sampai sekarang menjalani karirnya sebagai dosen pendidikan Biologi di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Solok, Sumatera Barat. Mata kuliah yang pernah diampu adalah evaluasi proses dan hasil pembelajaran Biologi, perkembangan peserta didik, pengantar pendidikan, telaah kurikulum dan profesi kependidikan. Ia aktif melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.



**Helvita Roza, S.Pd., M.Pd** lahir di Tarung-Tarung Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada 12 Maret 1985. Gelar sarjana Pendidikan Biologi pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok pada Tahun 2008. Pada tahun 2015 meraih Gelar Magister Pendidikan Biologi pada Universitas Negeri Padang. Helvita ini adalah anak dari pasangan Ruslan alm (ayah) dan Yusnimar alm (ibu).

Pada tahun 2015 tercatat sebagai dosen tetap di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok sampai sekarang. Pada Tahun 2019 sampai sekarang tercatat sebagai Ka. Prodi pendidikan Biologi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahaputra Muhammad Yamin solok. Pada tahun 2016 sampai sekarang berkiprah sebagai tutor di Universitas Terbuka Padang. Diluar status sebagai dosen tetap Helvita Juga aktif dalam berorganisasi di masyarakat dan Pernah Meraih Juara 1 di tingkat Kota Solok Tahun 2021 pada ajang Prestasi Ortu Hebat



**Sri Ndaru Arthawati, MM.** lahir di Serang, pada tanggal 07 Desember 1971. Tercatat sebagai lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta. Kerap disapa Sri, sebagai anak ke 5 (lima) berprofesi sebagai seorang tenaga pendidik (dosen) dengan status pengajar tetap pada Perguruan Tinggi Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.





**dr. Marliana Nurprilinda, Sp.P.A, M.H.** lahir di Jakarta. Dosen dan Dokter Spesialis Patologi Anatomik ini tercatat sebagai lulusan Profesi Dokter alumni FK UKI (Universitas Kristen Indonesia) dan Dokter Spesialis alumni FK Universitas Diponegoro. Putri dari pasangan Ir.D.M.Lumban Gaol (Ayah) dan Margaretha Dartini Ibrahim (Ibu). Dok Li, demikian sapaan di antara rekan kerja dan teman sejawatnya, istri dari Rudianto Pakpahan, ibu dari Christopher, Christie, Christian. Berpengalaman mengisi acara edukasi kesehatan di sebuah radio dan salah satu nakes yang mendapatkan penghargaan atas partisipasi aktif menunjang program pemerintah dalam percepatan vaksinasi Covid-19 pada masa pandemi.



**Darmanella Dian Eka Wati, S.Si., M.Pd.** lahir di Padang Panjang, pada 22 Januari 1982. Ia tercatat sebagai lulusan Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Biologi. Dan saat ini sedang menjalani studi S3 di Jurusan Pendidikan IPA Pascasarjana UNP. Wanita yang kerap disapa Eka ini adalah anak

sulung dari pasangan Darwan (ayah) dan Ermawati (ibu).

Darmanella Dian Eka Wati Bukanlah orang baru di dunia pendidikan. Ia sudah pernah mengajar di sekolah tingkat SMP, SMA dan saat ini menjalani karirnya sebagai Dosen Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Sumatera Barat. Dia sudah sering mengamati bagaimana sekolah menerapkan manajemen pendidikan dan juga ikut berperan sebagai Dosen Pembimbing Lapangan Kampus Mengajar angkatan 5 dan 6 Program Kampus Merdeka yang membimbing mahasiswanya untuk melakukan observasi dan merancang program sesuai dengan kebutuhan sekolah dengan target utamanya adalah peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa.